
**PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE
PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5
DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN**

**Pesta Gultom[✉], Fenny, Widalicin Januarty, Nicholas Leonardi,
Richardo Aprianto Sianturi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email: pesta65.gultom@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp191-194>

ABSTRACT

To implement PP RI No. 37 of 2009, Lecturers are professional educators and scientists with the main task of transforming, developing and disseminating science, technology and art through education, research and community service. The aim of Community Service (PkM) is to introduce students to how to make ecoprint fabric, and provide knowledge and skills on how to use E-Commerce for electronic commerce. The benefit of this PKM is the implementation of the independent curriculum, namely the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) for students. Implementation of PkM activities located on the futsal field at SMA WR Supratman 1 Medan, which was attended by all 10th grade students, totaling around 87 people. As a result of this Community Service, students are trained to be able to work together and take responsibility for solving problems around them, and the students' concern is visible in learning more about the benefits of E-Commerce as a digital-based product marketing medium.

Keyword: Training, Marketing, E-Commerce, Implementation, P5.

ABSTRAK

Untuk melaksanakan PP RI No. 37 tahun 2009, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), memperkenalkan kepada siswa cara membuat kain ecoprint, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan cara pemanfaatan E-Commerce untuk perdagangan elektronik. Manfaat dari PKM ini sebagai implementasi kurikulum merdeka, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kepada para siswa. Pelaksanaan kegiatan PkM yang berlokasi di lapangan futsal Perguruan SMA WR Supratman 1 Medan, yang dihadiri seluruh siswa kelas 10 yang berjumlah sekitar 87 orang. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini, para siswa terlatih untuk mampu bekerjasama, dan tanggungjawab untuk memecahkan masalah yang ada disekitarnya, dan terlihat kepedulian para siswa untuk mengenal lebih jauh manfaat E-Commerce sebagai media pemasaran produk yang berbasis digital.

Kata Kunci: Pelatihan, Pemasaran, E-Commerce, Implementasi, P5.

PENDAHULUAN

Permendikbudristek No.56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,

yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Proyek P5 dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Namun, secara umum, proyek P5 memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

- a. Berbasis masalah: Proyek P5 harus didasarkan pada masalah atau isu yang nyata dan relevan dengan kehidupan peserta didik.
- b. Kolaboratif: Proyek P5 harus dilaksanakan secara kolaboratif oleh peserta didik dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan masyarakat.
- c. Berdampak: Proyek P5 harus memiliki dampak positif bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat.

Teknik ecoprint merupakan salah satu alternatif industri rumahan berupa produk tekstil yang ramah lingkungan. Teknik pembuatan ecoprint dalam PKM ini dilakukan dengan steaming (dikukus), yaitu daun atau bunga yang telah disusun di kain katun warna putih dan ditutup dengan plastik, digulung lalu dikukus. Pengukusan dilakukan untuk mentransfer warna daun, atau bunga ke kain karena uap akan memunculkan pigmen - pigmen zat warna.

E-commerce atau perdagangan elektronik adalah cara untuk memasarkan barang dan jasa lewat jaringan internet. Melalui internet pelaku usaha dapat dengan mudah berkomunikasi dan surat menyurat melalui email, chatting, dan lain sebagainya. Dapat mempromosikan produk melalui iklan online, juga dapat memperkenalkan perusahaan dan mencari pelanggan baru melalui laman atau website (Alwendi, 2020).

Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) (Republik Indonesia, 2012). Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa (Gultom et al., 2023).

Perguruan SMA WR Supratman 1 Medan, sekolah swasta yang beralamat di Jl. Asia No. 143, Sei Rengas I, Kec. Medan Kota, Kota Medan Prov. Sumatera Utara yang berdiri sejak tahun

1961. Untuk mewujudkan kurikulum merdeka, seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Perguruan SMA WR. Supratman 1 Medan berkolaborasi dengan perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dan mahasiswa, dengan memberikan workshop membuat batik ecoprint, dan memperkenalkan e-commerce sebagai media digital yang dapat digunakan untuk pemasaran dari produk yang dihasilkan.

Rasionalisasi

Dengan adanya pelatihan ini kurikulum merdeka berbasis proyek atau dikenal dengan P5 terimplementasi di perguruan WR Supratman 1 Medan, sehingga terbentuk siswa yang berkarakter Pancasila, yaitu berakhlak mulia karena siswa menjadi tahu menggunakan tumbuhan sebagai ciptaan Tuhan untuk hal yang baik, menjadi siswa yang mampu bekerja sama dengan team, tumbuh jiwa mandiri karena mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dan pelatihan juga diharapkan menambah kreatifitas siswa untuk menggunakan teknologi untuk memasarkan produk, sehingga mampu menghadapi kompetisi global seperti saat ini dan dimasa yang akan datang.

Pernyataan Masalah

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pihak SMA WR Supratman 1 Medan belum mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) untuk siswa kelas 10. Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pihak sekolah, menawarkan memberikan workshop pembuatan batik ecoprint, yang mana hasilnya bisa dijadikan peluang usaha. Dan memperkenalkan e-commerce sebagai media digital untuk memasarkan batik ecoprint.

Tujuan Kegiatan dan Manfaat

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), memperkenalkan kepada siswa cara membuat kain ecoprint, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan cara pemanfaatan E-Commerce untuk perdagangan elektronik (Krisdiawan & Yulyanto, 2020). Manfaat dari PKM ini sebagai implementasi kurikulum merdeka, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kepada para siswa (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan oleh 3 (tiga) orang dosen dan dibantu dengan 2 (dua) orang mahasiswa.

Persiapan

Pada tahap persiapan, tim PkM mengunjungi mitra untuk melakukan diskusi beberapa hal berhubungan dengan kesiapan mitra untuk menerima kunjungan tim PkM. Kepala sekolah, dan jajarannya menyambut team PkM, dan diskusipun terlaksana. Diskusi yang dilakukan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Hasil diskusi diputuskan, maka peserta PkM adalah para siswa SMA kelas 10, dan pelaksanaan hari Selasa, 07 November 2023 pukul 08.00 Wib sampai selesai bertempat di lapangan futsal Perguruan WR Supratman 1 Medan. Dan pihak sekolah akan menyediakan segala keperluan untuk pelaksanaan PkM.

Pelaksanaan

Kegiatan PkM yang berlokasi di lapangan futsal Perguruan SMA WR Supratman 1 Medan, yang dihadiri seluruh siswa kelas 10 yang berjumlah sekitar 87 orang. Satu hari sebelum pelaksanaan (H-1) team PkM datang ke sekolah dan minta izin kepada kepala sekolah untuk memasuki ruangan kelas 10. Disini team PkM membagi siswa dalam kelompok kegiatan. Para peserta dibagi 10 kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 8 atau 9 orang siswa. Dan team PkM juga mensosialisasikan bahan untuk disiapkan masing-masing kelompok (seperti daun tumbuhan, dan bunga), dan peralatan yang perlu dibawa (seperti

gunting, pengaduk, dan ember). Untuk bahan lainnya, seperti pewarna kain, plastik, kain katun disiapkan oleh pihak sekolah. Begitu juga peralatan lainnya, seperti kompor, dandang juga disiapkan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dua sesi, yaitu:

Sesi 1. Jam 8.00-12.00 WIB

Workshop Pembuatan Kain Ecoprint



Gambar 1. Dipandu Instruktur Para Siswa Melakukan Pembuatan Kain Ecoprint



Gambar 2. Hasil Kerja Para Siswa Berupa Kain Ecoprint.

Sesi 2. Jam 13-15

Pelatihan Pemasaran Berbasis E-commerce



Gambar 3. Instruktur Mempersiapkan Materi Pelatihan Pemasaran Berbasis E-Commerce

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya Tujuan

Sebagaimana telah diuraikan pada permasalahan sebelumnya maka tujuan yaitu implementasi kurikulum merdeka berupa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di perguruan SMA WR Supratman 1 Medan telah tercapai dengan baik

2. Tercapainya Target

Target telah dapat dicapai, yaitu kegiatan workshop dilaksanakan pada hari Selasa, 07 November 2023 dan dihadiri oleh seluruh siswa kelas 10 yang berjumlah sekitar 87 orang. Para peserta mampu menyelesaikan pekerjaannya, mulai persiapan pengadaan bahan berupa daun, dan bunga, mempraktekkan pembuatan kain ecoprint, dan hasilnya tercapai berupa kain yang bercorak daun, dan bunga (kain ecoprint). Dan para siswa juga sudah mengetahui cara pemanfaatan E-Commerce sebagai perdagangan elektronik untuk memasarkan produk.



Gambar 4. Foto bersama dan pemberian cendera mata dari Bapak Kepala Sekolah SMA WR Supratman 1 Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yaitu Pelatihan Pemasaran Berbasis E-Commerce Pada Produk Kain Ecoprint Hasil Implementasi P5 kepada siswa SMA Perguruan WR Supratman, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi kurikulum merdeka berupa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk siswa kelas 10 terlaksana dengan baik.
2. Para siswa sangat antusias untuk mengenal dan mengetahui peranan E-commerce untuk memasarkan produk.
3. Kolaborasi pihak sekolah dengan team PkM terlihat sangat harmonis, terlihat mulai dari persiapan sampai selesainya pelaksanaan semua berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwendi, A. (2020). Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 317. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2486>
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). Workshop Seni Merangkai Bunga Sebagai Peluang Usaha Kreatif Bagi Ibu-Ibu Jemaat GKPI Khusus Teladan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89–93. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp89-93>
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, D. M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://doi.org/10.15294/JPK.V9I2.42318>
- Krisdiawan, R. A., & Yulyanto, Y. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Internet Dibidang E-Commerce Dalam Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk UMKM Desa Pamulihan Kecamatan Subang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 130. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i02.2341>
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.